

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 dan 2016***

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 dan 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ Name | : Iwan Agung Firstantara |
| Alamat kantor/ Office address | : PT Pembangkitan Jawa Bali
Jalan Ketintang Baru No.11
Surabaya |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Suryodiningratan MJ 2/700
Mantrijeron
Yogyakarta |
| Nomor telepon/Phone number | : (031) 8283180 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : Tjutju Kurnia S. |
| Alamat kantor/ Office address | : PT Pembangkitan Jawa Bali
Jalan Ketintang Baru No.11
Surabaya |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. H. Usman No. 59 RT 002 RW 006
Kel. Rempoa Kec. Ciputat Timur
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : (031) 8283180 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Keuangan/ Finance Director |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Surabaya, 23 Februari 2018/ February 23, 2018

 IWAN AGUNG FIRSTANTARA Direktur Utama/ President Director	  TJUTJU KURNIA S. Direktur Keuangan/ Finance Director
---	--

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/180.AGA/sat.2/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangunan Jawa-Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jawa-Bali ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jawa-Bali ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jawa-Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jawa-Bali and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 23 Februari / February 23, 2018

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	162,364,850	165,771,517	Property, plant and equipment
Properti investasi	7	1,428,426	1,090,541	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	5,801,036	3,130,778	Investments in associate and joint ventures
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10	28,029	--	Restricted cash in bank and time deposit
Aset pajak tangguhan - bersih	26	41,429	29,852	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain		54,779	59,137	Other receivables
Aset tidak lancar lain		73,123	56,566	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		169,791,672	170,138,391	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9	2,879,830	2,135,475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11	280,000	367,297	Time deposits
Piutang usaha	12			Trade receivables
Pihak berelasi		16,965,363	16,352,379	Related parties
Pihak ketiga		3,453	13,127	Third parties
Piutang lain-lain		219,184	649,353	Other receivables
Persediaan - bersih	13	1,360,889	1,193,004	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka		869,008	684,528	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		951,711	204,840	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		23,529,438	21,600,003	Total Current Assets
JUMLAH ASET		193,321,110	191,738,394	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2017 dan 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp500 (nilai penuh) per saham				Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 24.000 juta saham				Authorized - 24,000 million shares
Modal ditempatkan dan				Subscribed and
disetor penuh				fully paid-up
- 6.000 juta saham	14	3,000,000	3,000,000	- 6,000 million shares
Tambahan modal disetor	15	2,915,205	2,915,205	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference in transaction
kepentingan non-pengendali	16	(62,725)	(62,725)	with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1,429,875	1,429,875	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		31,279,075	31,370,372	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		147,143,449	147,069,280	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		185,704,879	185,722,007	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	16	145,103	60,288	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		185,849,982	185,782,295	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26	1,082,267	247,788	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja -				
setelah dikurangi bagian jatuh				Employee benefits liabilities -
tempo dalam satu tahun	29	2,355,802	1,936,087	net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,438,069	2,183,875	Total Non-current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade payables
Pihak berelasi		928,113	1,039,028	Related parties
Pihak ketiga		1,809,384	1,269,878	Third parties
Utang lain-lain	18	586,243	527,421	Other payables
Utang pajak	19	167,849	246,947	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		385,361	513,137	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				
kerja yang jatuh tempo				Current maturities of employee
dalam satu tahun	29	156,109	175,813	benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,033,059	3,772,224	Total Current Liabilities
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		193,321,110	191,738,394	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	20	26,378,159	28,576,666	Sale of electricity
Pendapatan usaha lainnya	21	5,025,628	4,090,449	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>31,403,787</u>	<u>32,667,115</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	22	16,696,543	18,691,824	Fuel and lubricants
Pemeliharaan	23	4,352,735	3,717,001	Maintenance
Penyusutan	6	3,898,063	4,136,323	Depreciation
Kepegawaian	24	1,669,122	1,661,969	Personnel
Lain-lain	25	1,330,376	1,000,131	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>27,946,839</u>	<u>29,207,248</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>3,456,948</u>	<u>3,459,867</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan		50,219	58,003	Financial income
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on foreign
kurs mata uang asing - bersih		7,597	(4,590)	exchange - net
Bagian laba bersih entitas				Share in net income of
asosiasi dan ventura bersama	8	739,782	451,942	associate and joint ventures
Beban keuangan		--	(175)	Financial cost
Lain-lain - bersih		<u>387,332</u>	<u>695,179</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		4,641,878	4,660,226	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	26	<u>(960,206)</u>	<u>(883,782)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>3,681,672</u>	<u>3,776,444</u>	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
LABA TAHUN BERJALAN		3,681,672	3,776,444	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		440,430	(9,315)	Share of other comprehensive income (expense) from associate and joint ventures
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(260,992)	(220,824)	Remeasurement on defined benefit plans
Surplus revaluasi aset tetap		(170,653)	(767,841)	Property, plant and equipment revaluation surplus
Manfaat (beban) pajak terkait		64,941	(383,538)	Related income tax benefits (expenses)
		(366,704)	(1,372,203)	
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		73,726	(1,381,518)	Other comprehensive income (expenses) for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,755,398	2,394,926	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3,668,635	3,759,932	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		13,037	16,512	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		3,681,672	3,776,444	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3,742,804	2,378,340	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		12,594	16,586	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,755,398	2,394,926	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNING PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	27	611	627	(In full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Rp	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rp	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation	Rp	Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun/ Remeasurement on defined benefit plan	Rp	Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income (expenses) from associate and joint ventures	Rp	Selisih transaksi kepentingan dengan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent	Rp	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interests	Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity	Rp	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated															
					Rp	Rp															
Saldo per 31 Desember 2015		3,000,000	2,870,998		1,429,875	30,508,107	148,665,851		(253,644)		38,665		(62,725)		186,197,127		44,404		186,241,531		Balance as of December 31, 2015
Dividen	28	--	--	--	--	(2,897,667)	--	--	--	--	--	--	--	--	(2,897,667)	--	(702)	--	(2,898,369)	--	Dividends
Aset pengampunan pajak	15	--	44,207	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	44,207	--	--	--	44,207	--	Tax amnesty assets
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	--	3,759,932	(1,206,586)	(165,501)	(9,505)	--	--	--	--	--	2,378,340	--	16,586	--	2,394,926	--	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016		3,000,000	2,915,205		1,429,875	31,370,372	147,459,265		(419,145)		29,160		(62,725)		185,722,007		60,288		185,782,295		Balance as of December 31, 2016
Dividen	28	--	--	--	--	(3,759,932)	--	--	--	--	--	--	--	--	(3,759,932)	--	(1,279)	--	(3,761,211)	--	Dividends
Penyertaan saham kepentingan non-pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	73,500	--	73,500	--	Additional shares in non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	--	3,668,635	(170,653)	(195,844)	440,666	--	--	--	--	--	3,742,804	--	12,594	--	3,755,398	--	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		3,000,000	2,915,205		1,429,875	31,279,075	147,288,612		(614,989)		469,826		(62,725)		185,704,879		145,103		185,849,982		Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12,077,324	11,007,343	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(9,103,908)	(8,701,187)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	2,973,416	2,306,156	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	50,219	58,003	Interest received
Pembayaran pengampunan pajak	--	(884)	Payment of tax amnesty
Pembayaran pajak penghasilan	(243,681)	(375,095)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	2,779,954	1,988,180	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	236,892	204,144	Proceeds from dividend of associate and joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,726,938)	(325,965)	Additional of investments in associate and joint ventures
Penempatan deposito	(20,000)	(249,462)	Placement of time deposits
Penarikan deposito	107,297	--	Withdrawal of time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(28,029)	--	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan investasi oleh kepentingan non-pengendali	73,500	--	Additional investment from non-controlling interest
Perolehan aset tetap	(681,045)	(1,654,354)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2,038,323)	(2,025,637)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(1,279)	(702)	Payment of dividend by subsidiary to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(1,279)	(702)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	740,352	(38,159)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,135,475	2,177,209	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4,003	(3,575)	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,879,830	2,135,475	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Additional information on activities that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 35.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 November 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 13 Oktober 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0180957 tanggal 16 Oktober 2017.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dan memiliki unit-unit pelaksana yang berlokasi di Jawa, Kalimantan dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
- b. Pembangunan dan/ atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
- c. Pemeliharaan dan/ atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
- d. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 16 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated November 10, 1995, Supplement No. 9299.

The articles of association of the Company were recently amended by notarial deed No. 14 dated October 13, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to changes of Company's Board of Commissioners composition. This change was received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0180957 dated October 16, 2017.

The Company is domiciled in Surabaya and with business units located in Java, Kalimantan and Sumatera. The Company's head office is located at Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, which consist of the following activities:

- a. Provide cost-efficient and high-quality electric power.
- b. Provide construction and/ or installations of electricity equipment.
- c. Provide maintenance and/ or operation of electricity equipment.
- d. Provide services related to the Company's operations to maximize the potential benefits of its resources.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 9.724 karyawan (tidak diaudit) dan 7.677 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries had total number of employees of 9,724 (unaudited) and 7,677 (unaudited), respectively.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Management and Other Information
The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

	2017*)	2016	
Komisaris Utama	Sriyono D. Siswoyo	Sriyono D. Siswoyo	President Commissioner
Komisaris	Defy Indiyanto Budiyanto	Benny MM. Marbun	Commissioners
Komisaris	Sunarsip	Wiluyo Kusdiharto	Commissioners
Komisaris	Alihudin Sitompul	--	Commissioners
Plt Komisaris	Benny MM Marbun	--	Acting as Commissioners
Plt Komisaris	Hendra Iswahyudi**)	--	Acting as Commissioners
*) Berdasarkan akta No. 14 tanggal 13 Oktober 2017 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris.			
**) Berdasarkan keputusan pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Desember 2017.			
*) Based on deed No.14 dated October 13, 2017 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Commissioners.			
**) Based on decision of the shareholders at the General Shareholders Meeting dated on December 19, 2017.			

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors was as follows:

	2017	2016***)	
Direktur Utama	Iwan Agung Firstantara	Iwan Agung Firstantara	President Director
Direktur Operasi 1	Sugiyanto****)	R. Yuddy Setyo Wicaksono	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Miftahul Jannah	Miftahul Jannah	Director of Operation 2
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Suharto	Suharto	Director of Human Resources and Administration
Direktur Pengembangan dan Niaga	Henky Heru Basudewo	Henky Heru Basudewo	Director of Development and Commerce
Direktur Keuangan	Tjutju Kurnia Sutjningsih	Tjutju Kurnia Sutjningsih	Director of Finance
***) Berdasarkan RUPS sirkuler tanggal 21 Maret 2016, tentang perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan.			
Berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Agustus 2016 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang pengangkatan kembali Dewan Direksi Perusahaan.			
****) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2017.			
***) Based on shareholders meeting circular dated March 21, 2016 about change the composition The Company's Board of Director's.			
Based on deed No. 4 dated August 3, 2016 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to reappointment of The Company's Board of Director's.			
****) Based on decision of the shareholders at the General Shareholders Meeting dated on August 10, 2017.			

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	2017 *****)	2016	
Ketua	Sunarsip	Wiluyo Kusdiharto	Chairman
Wakil Ketua	Defy Indiyanto Budiarto	Sriyono D. Siswoyo	Vice Chairman
Sekretaris/ Anggota	Sigit Djalul Prakoso	Misbachul Munir	Secretary/ Members
Anggota	Andar Sudiar Sukma	Djoko Susanto	Members
*****) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PJB No. 008.K/DK/PJB/2017 tanggal 4 Oktober 2017.			
*****) Based on the Letter of Decision of the Board of Commissioners of PT PJB No. 008.K/DK/PJB/2017 dated October 4, 2017.			

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi.
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- *SFAS 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements regarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.*
- *SFAS 3 (Amendment): Interim Financial Statements, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.*
- *SFAS 24 (Amendment): Employee Benefits, regarding clarification on when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise.*
- *SFAS 58 (Amendment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.*
- *SFAS 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.*
- *ISFAS 31: Interpretation of PSAK No. 13 Investment Property.*
- *ISFAS 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi, tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted, are:

- *SFAS 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.*
- *SFAS 13 (Amendment): Investment Property, regarding transfer of investment property.*
- *SFAS 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long-term interest in associates and joint ventures.*
- *SFAS 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets.*
- *SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.*
- *SFAS 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions.*
- *SFAS 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information.*
- *SFAS 111: Wa'd Accounting*

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application is permitted, is:

- *ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted, are:

- *SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associate and Joint Ventures.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

- *SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts.*
- *SFAS 71: Financial Instruments.*
- *SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *SFAS 73: Leases*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")
Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian

3. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company or subsidiaries. Control is

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- (b) *Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan

- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.*

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk mata uang Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing Rp13.548 dan Rp13.436.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleted by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleted. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions

The accounts of the Company and its subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2017 and 2016 for United States Dollar are Rp13,548 and Rp13,436, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran	Selanjutnya	Aset
Keuangan		Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")
Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pengasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")
On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset,

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- iv. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- ii. breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- iii. it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*
- iv. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Company and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Perlengkapan transmisi
- Perlengkapan distribusi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, if and only if the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:

- *Land*
- *Buildings, reservoir and infrastructure*
- *Installations and power plant*
- *Transmission equipment*
- *Distribution equipment*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik
- Material cadangan utama

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
- Major spare parts

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25 (Revised 2015).

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("FSA"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>(Tahun/ Years)</u>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plant</i>
Perlengkapan transmisi dan distribusi	40	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairments are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba.

k. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

I. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Lessee where the Company and its subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas anak; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

p. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

q. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates.

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and associate are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associate have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiaries have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

When the Company and its subsidiaries share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company and its subsidiaries does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjualan jasa

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, bila dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil transaksi jasa atau kontrak tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat dipulihkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rendering of services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to Monthly Memorandum or the percentage of completion of the contract at reporting date.

Where the outcome of the service or contract can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered.

Interest revenue

Interest revenue is recognized as incurred on an accrual basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.

The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**
Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

- v. Tax Amnesty Assets and Liabilities**
Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP.
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP.
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of TAAL.*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL.*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan
Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

4. Critical Accounting Judgements and Estimates

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali dan PT North Sumatera Hydro Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali and PT North Sumatera Hydro Energy. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 8).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi yang Menggunakan Model Revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair Value of Property, Plant and Equipment and Investment Properties That Use Revaluation Model

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company and its subsidiaries' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation Property, Plant and Equipment and Investment Properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit liabilities.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 29.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to uncertainty risk, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. Subsidiaries

The Company has ownership interests, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2017 %	2016 %		2017 Rp	2016 Rp
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PJBS) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment	98.00	98.00	2001	998,395	985,366
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ Service	92.00	92.00	2013	89,208	68,960
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik (SKP) *)	Jakarta	Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Certification competency technician, consultation in power producer	95.00	95.00	2015	5,358	1,598
PT Rekadaya Elekrika (RE) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector	98.90	98.90	2004	1,130,350	980,754
PT Rekadaya Elekrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	2010	141,460	85,215
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trade, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	**)	253,220	220,229
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI)		Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	100.00	99.99	**)	3,036,734	327,067
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa, enjiniring, supply chain, dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering, supply chain, consultation in the electricity sector	51.00	--	**)	150,759	--

*) Pemilik tidak langsung

***) Dalam tahap pengembangan

*) Indirect ownership

***) Under development stage

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penambahan penyeteroran saham sebesar Rp321.964 yang meningkatkan modal disetor Perusahaan di PJBI menjadi Rp322.089 atau setara 99,99% saham PJBI. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan penyeteroran saham sebesar Rp2.694.964 sehingga nilai penyertaan pada PJBI menjadi Rp3.017.053 atau setara 100,00%.

In 2016, the Company made additional investment amounting to Rp321,964, which increases the Company's paid-up capital in PJBI to become Rp322,089 equivalent of 99.99% shares in PJBI. In 2017, the Company made additional investment amounting to Rp2,694,964 thus the investment amount in PJBI changed into Rp3,017,053 equivalent of 100.00%.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Indonesia Power mendirikan PLN SC. Perusahaan melakukan penyeteroran modal sebesar Rp76.500 atau setara dengan 51% kepemilikan saham di PLN SC, yang memberikan Perusahaan kontrol atas kebijakan keuangan dan operasi.

In June 16, 2017, the Company and PT Indonesia Power established PLN SC. The Company made an investment through capital injection amounted to Rp76,500 or equivalent to 51% of the ownership share in PLN SC, which provided the Company with control over the financial and operating policies.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan pembagian atas dividen atas sebagian laba bersih tahun buku 2016 dari PJBS sebesar Rp62.700.

On December 29, 2017, the Company received dividend distributable from PJBS retained earnings in 2016 amounted to Rp62,700.

6. Aset Tetap

6. Property, Plant and Equipment

2017					
	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	15,709,993	27,753	--	(175,306)	15,562,440
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8,869,124	32,079	--	115,710	9,016,913
Instalasi dan mesin pembangkit	139,228,146	205,495	--	(433,177)	139,000,464
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,998,103	12,689	--	(11,897)	4,998,895
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7,348	476	--	2,502	10,326
Perlengkapan umum	643,312	145,027	--	(3,710)	784,629
Kendaraan bermotor	102,220	27,977	--	3,341	133,538
Subjumlah	169,558,246	451,496	--	(502,537)	169,507,205
Pekerjaan dalam pelaksanaan	123,752	229,549	--	(251,884)	101,417
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,461,920	--	--	566,917	2,028,837
Jumlah	171,143,918	681,045	--	(187,504)	171,637,459
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan umum, waduk dan prasarana	452,221	190,384	--	21	642,626
Instalasi dan mesin pembangkit	3,474,884	3,499,225	--	(24,662)	6,949,447
Perlengkapan transmisi dan distribusi	124,746	126,748	--	(1,960)	249,534
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	934	1,396	--	(14)	2,316
Perlengkapan umum	499,684	70,791	--	(5,574)	564,901
Kendaraan bermotor	69,388	9,519	--	(773)	78,134
Subjumlah	4,621,857	3,898,063	--	(32,962)	8,486,958
Aset tidak digunakan dalam operasi	750,544	2,145	--	32,962	785,651
Jumlah	5,372,401	3,900,208	--	--	9,272,609
Jumlah Tercatat	165,771,517				162,364,850

Acquisition cost
Direct acquisition
Land
Buildings, reservoir
and infrastructure
Installation and
power plant
Transmission and
distribution equipment
Telecommunication and data
processing equipment
General equipment
Motor vehicles
Subtotal

Construction in
progress
Asset not used in
operations
Total

Accumulated depreciation
Direct acquisition
Buildings, reservoir
and infrastructure
Installation and
power plant
Transmission and
distribution equipment
Telecommunication and data
processing equipment
General equipment
Motor vehicles
Subtotal

Asset not used in
operations
Total

Net carrying value

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				
	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Biaya perolehan/ revaluasi					Acquisition cost/ revaluation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	15,662,134	47,698	--	161	15,709,993
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8,796,559	10,338	--	62,227	8,869,124
Instalasi dan mesin pembangkit	138,433,185	1,402,169	--	(607,208)	139,228,146
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,990,238	1,038	--	6,827	4,998,103
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7,348	--	--	--	7,348
Perlengkapan umum	576,550	57,675	--	9,087	643,312
Kendaraan bermotor	97,604	3,064	--	1,552	102,220
Subjumlah	168,563,618	1,521,982	--	(527,354)	169,558,246
Pekerjaan dalam pelaksanaan	105,114	176,580	(11,886)	(146,056)	123,752
Aset tidak digunakan dalam operasi	919,002	--	(130,492)	673,410	1,461,920
Jumlah	169,587,734	1,698,562	(142,378)	--	171,143,918
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	453,177	--	(956)	452,221
Instalasi dan mesin pembangkit	--	3,491,628	--	(16,744)	3,474,884
Perlengkapan transmisi dan distribusi	--	124,795	--	(49)	124,746
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	934	--	--	934
Perlengkapan umum	442,288	57,882	--	(486)	499,684
Kendaraan bermotor	61,524	7,907	--	(43)	69,388
Subjumlah	503,812	4,136,323	--	(18,278)	4,621,857
Aset tidak digunakan dalam operasi	862,041	717	(130,492)	18,278	750,544
Jumlah	1,365,853	4,137,040	(130,492)	--	5,372,401
Jumlah Tercatat	168,221,881				165,771,517
					Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban usaha	3,898,063	4,136,323	Operating expenses
Beban lain-lain	2,145	717	Other expenses
Jumlah	3,900,208	4,137,040	Total

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2040, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2017 to 2040, but they are renewable by the Company. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land rights, which are still in an extension

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sedang dalam proses perpanjangan HGB dan
pengurusan balik nama menjadi atas nama
Perusahaan dan entitas anak.

*process and in the process of transfer of
certificate to the name of the Company and its
subsidiaries.*

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah dan
kendaraan bermotor, diasuransikan terhadap
risiko kebakaran dan kemungkinan risiko
lainnya (termasuk *machinery breakdown*)
kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo),
pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan
sebesar US\$4.703 juta pada 31 Desember
2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutup
kerugian aset yang dipertanggungkan.

*Property, plant and equipment, except land
and motor were insured againsts fire and other
possible risks (including machinery breakdown)
with PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo),
related party, with coverage amounting to
US\$4,703 million at December 31, 2017.
Management believes that the insurance
coverage is adequate to cover possible losses
on the assets insured.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah
tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan
penuh dan masih digunakan sebesar
Rp671.480.

*As of December 31, 2017, gross carrying value
of property, plant and equipment that have
been fully depreciated and still in used
amounted to Rp671,480.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
kejadian atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan penurunan nilai aset tetap
pada tanggal pelaporan.

*Management believes that there are no events
or changes in circumstances which may
indicate an impairment in value of property,
plant and equipment as of the reporting date.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen
Perusahaan berpendapat bahwa nilai wajar
aset tetap tidak berbeda secara material
dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak
melakukan revaluasi aset tetap.

*As of December 31, 2017, the Company's
management believe that the fair value of
property, plant and equipment is not materially
different with its carrying amount, hence did not
revalue its property, plant and equipment.*

Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi
sehubungan dengan pembangunan dan
renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai
berikut:

Construction in Progress

*This account represents costs incurred in
relation to the construction and renovation/
betterment of power supply facilities, as
follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pembangkit listrik			Power plants
Tenaga diesel (PLTD)	32,324	--	Diesel power plant (PLTD)
Tenaga uap (PLTU)	20,601	32,259	Steam power plant (PLTU)
Tenaga gas uap (PLTGU)	16,220	40,374	Steam gas power plant (PLTGU)
Tenaga air (PLTA)	1,225	2,616	Hydro power plant (PLTA)
Tenaga gas (PLTG)	--	20,519	Gas power plant (PLTG)
Fungsi pendukung	31,047	27,984	Supporting function
Jumlah	101,417	123,752	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Tidak Digunakan dalam Operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, yang sementara belum digunakan dalam operasi dan aset tetap akan diperbaiki.

Assets Not Used in Operations

Assets not used in operations comprised of those to be relocated, those temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp2.145 tahun 2017 dan Rp717 tahun 2016 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain.

Depreciation on assets not used in operations amounting to Rp2,145 in 2017 and Rp717 in 2016 are recorded as part of other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa percepatan penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Management believes that accelerated depreciation on assets not used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.

7. Properti Investasi

7. Investment Properties

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Cipeundeuy-Bandung Barat dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu dari 32 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari dan PT Bajradaya Sentranusa.

This account pertains to pieces of land owned by the Company located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Cipeundeuy - West Bandung and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights ("HGB") for periods between 32 to 40 years until 2032, which are leased to PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari and PT Bajradaya Sentranusa.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh KJPP RHR, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company performs revaluation of the fair value of its investment properties which is performed by KJPP RHR, an independent valuer registered in the Ministry of Finance and FSA.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.428.426 dan Rp1.090.541, dan menghasilkan keuntungan revaluasi masing-masing sebesar Rp150.381 dan Rp89.567 pada tahun 2017 dan 2016.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp1,428,426 and Rp1,090,541, respectively, resulted to a gain on revaluation amounted to Rp150,381 and Rp89,567 in 2017 and 2016, respectively.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

8. Investments in Associate and Joint Ventures

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in associate and joint ventures are as follows:

Entitas/ <i>Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2017 %	2016 %
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i></u>					
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2006	49.00	49.00
<u>Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint ventures</i></u>					
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintainance</i>	2010	49.00	49.00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2015	37.25	37.25
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	*)	10.00	10.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	*)	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintainance</i>	*)	30.00	30.00
PT North Sumatera Hydro Energy	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	*)	25.00	--

*) Dalam tahap pengembangan

*) Under development stage

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associate and joint ventures are as follows:

	2017					
	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Share of profit	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017	
<u>Asosiasi</u>						<u>Associate</u>
PT Sumber Segara Primadaya	1,506,385	(111,992)	487,277	--	1,881,670	PT Sumber Segara Primadaya
<u>Ventura Bersama</u>						<u>Joint Ventures</u>
PT Bajradaya Sentranusa	402,571	(87,897)	87,578	285,604	687,856	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	823,514	--	117,707	154,314	1,095,535	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	51,940	(37,003)	26,376	--	41,313	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	24,404	21,046	9,154	--	54,604	PT Rekind Daya Mamuju
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	319,944	959,808	11,690	508	1,291,950	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,020	--	--	4	2,024	PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali
PT North Sumatera Hydro Energy	--	746,084	--	--	746,084	PT North Sumatera Hydro Energy
Subjumlah	1,624,393	1,602,038	252,505	440,430	3,919,366	Subtotal
Jumlah	3,130,778	1,490,046	739,782	440,430	5,801,036	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Aset bersih	2,783,149	2,424,921	Net assets
% kepemilikan efektif	49.00%	49.00%	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih			Share of the net assets
entitas asosiasi	1,363,743	1,188,211	of associate
Penyesuaian metode ekuitas	517,927	318,174	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	1,881,670	1,506,385	Total carrying value
Pendapatan	6,531,936	5,094,718	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(383,765)	(648,583)	Depreciation and amortization
Beban operasi	(4,357,991)	(3,359,882)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	90,519	1,975	Interest income
Beban keuangan	(553,875)	(388,258)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(331,388)	(147,893)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	995,436	552,077	Income for the year
Rugi komperhensif lain	(992)	--	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	994,444	552,077	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari			Dividend received
entitas asosiasi	(111,992)	(52,816)	from associate

Ventura bersama/ Joint ventures

	2017								
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total	
Lancar									Current
Kas dan setara kas	418,954	298,673	37,564	61,531	23,856	3,646	823,798	1,668,022	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	103,087	232,188	75,251	10,176	1,750,330	4,818	251,010	2,426,860	Other current assets
Jumlah aset lancar	522,041	530,861	112,815	71,707	1,774,186	8,464	1,074,808	4,094,882	Total current assets
Liabilitas keuangan	(65,721)	(262,640)	(14,219)	--	(82,636)	--	(11,341)	(436,557)	Financial liabilities
Utang usaha	(626,897)	(117,146)	(12,386)	(27,643)	(510,420)	(2,376)	(14,034)	(1,310,902)	Trade payable
Jumlah liabilitas lancar	(692,618)	(379,786)	(26,605)	(27,643)	(593,056)	(2,376)	(25,375)	(1,747,459)	Total current liabilities
Tidak lancar									Non-current
Aset	5,525,950	5,483,604	12,377	1,413,738	7,905,353	698	2,084,851	22,426,571	Assets
Liabilitas keuangan	(2,031,733)	(2,637,109)	(14,219)	(912,313)	(4,696,422)	--	(198,546)	(10,490,342)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(103,879)	(808,114)	(3,485)	(45,184)	(15,103)	--	--	(975,765)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(2,135,612)	(3,445,223)	(17,704)	(957,497)	(4,711,525)	--	(198,546)	(11,466,107)	Total non-current liabilities
Aset bersih	3,219,761	2,189,456	80,883	500,305	4,374,958	6,786	2,935,738	13,307,887	Net assets
% kepemilikan efektif	37.25%	36.61%	49.00%	10.00%	30.00%	30.00%	25.00%		% of effective ownership
Bagian atas aset bersih									Share of net assets
ventura bersama	1,199,361	801,626	39,633	50,031	1,312,487	2,036	733,935	4,139,109	of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(103,826)	(113,770)	1,680	4,573	(20,537)	(12)	12,149	(219,743)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	1,095,535	687,856	41,313	54,604	1,291,950	2,024	746,084	3,919,366	Total carrying value
Pendapatan	202,010	603,701	213,662	438,206	6,215,990	19,623	--	7,693,192	Revenue
Harga pokok penjualan	(242,520)	--	(145,352)	(312,598)	(5,834,776)	--	--	(6,535,246)	Cost of goods sold
Depresiasi dan amortisasi	--	(310)	--	(214)	--	--	--	(524)	Depreciation and amortization
Beban operasi	(150,321)	(54,684)	(31,362)	(9,141)	(57,815)	(19,622)	--	(322,945)	Operating expense
Pendapatan keuangan	692,398	--	41,503	12,580	766	--	--	747,247	Interest income
Beban keuangan	(96,250)	(241,319)	(4,373)	(61,262)	(242,168)	(1)	--	(645,373)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(102,622)	(90,877)	(19,734)	(24,251)	(3,359)	--	--	(240,843)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	302,695	216,511	54,344	43,320	78,638	--	--	695,508	Income for the year
Laba/(rugi)									Other comprehensive
komperhensif lain	--	22,688	(514)	--	--	--	--	22,174	income/(loss)
Jumlah penghasilan									Total comprehensive
komperhensif	302,695	239,199	53,830	43,320	78,638	--	--	717,682	income
Dividen yang diterima dari									Dividend received
ventura bersama	--	(87,897)	(37,003)	--	--	--	--	(124,900)	from joint ventures

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016						
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	Jumlah/ Total
Lancar							<i>Current</i>
Kas dan setara kas	160,539	380,139	89,105	27,500	319,944	2,020	979,247
Aset lancar lainnya	28,998	214,200	73,446	70,647	--	--	387,291
Jumlah aset lancar	189,537	594,339	162,551	98,147	319,944	2,020	1,366,538
Liabilitas keuangan	(287,592)	(245,967)	(14,148)	(49,164)	--	--	(596,871)
Utang usaha	(250,735)	(130,046)	(17,743)	(205,920)	--	--	(604,444)
Jumlah liabilitas lancar	(538,327)	(376,013)	(31,891)	(255,084)	--	--	(1,201,315)
Tidak lancar							<i>Non-current</i>
Aset	5,432,027	5,503,025	2,257	779,652	--	--	11,716,961
Liabilitas keuangan	(2,055,971)	(2,786,202)	--	(375,899)	--	--	(5,218,072)
Liabilitas lainnya	(488,682)	(760,082)	(30,346)	--	--	--	(1,279,110)
Jumlah liabilitas tidak lancar	(2,544,653)	(3,546,284)	(30,346)	(375,899)	--	--	(6,497,182)
Aset bersih	2,538,584	2,175,067	102,571	246,816	319,944	2,020	5,385,002
% kepemilikan efektif	37.25%	36.61%	49.00%	10.00%	30.00%	30.00%	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih							Share of net assets
ventura bersama	945,623	796,292	50,260	24,682	--	--	1,816,857
Penyesuaian metode ekuitas	(122,109)	(393,721)	1,680	(278)	319,944	2,020	(192,464)
Jumlah tercatat	823,514	402,571	51,940	24,404	319,944	2,020	1,624,393
Pendapatan	734,398	611,731	214,790	642,444	--	--	2,203,363
Harga pokok penjualan	(173,517)	--	(114,460)	(622,222)	--	--	(910,199)
Depresiasi dan amortisasi	--	(259)	--	(222)	--	--	(481)
Beban operasi	(277,691)	(18,240)	(23,262)	(19,997)	--	--	(339,189)
Pendapatan keuangan	4,739	26,792	8,116	--	--	--	39,647
Beban keuangan	(121,159)	(254,229)	(5,584)	--	--	--	(380,972)
Beban pajak penghasilan	--	(81,239)	(26,784)	--	--	--	(108,023)
Laba tahun berjalan	166,770	284,556	52,816	3	--	--	504,146
Laba/(rugi)							Other comprehensive
komprehensif lain	(13,621)	(11,584)	--	--	--	--	(25,205)
Jumlah penghasilan							income/(loss)
komprehensif	153,149	272,972	52,816	3	--	--	478,940
Dividen yang diterima dari							income
ventura bersama	--	(115,787)	(35,541)	--	--	--	(151,328)

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company.

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan memperoleh dividen dari S2P masing-masing sebesar US\$8.232.000 dan US\$3.920.000 (ekuivalen Rp111.992 dan Rp52.816).

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

In 2017 and 2016, the Company received dividend from S2P amounting to US\$8,232,000 and US\$3,920,000, respectively (equivalent to Rp111,992 and Rp52,816).

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$6.651.343 dan US\$8.786.400 (ekuivalen Rp87.897 dan Rp115.787).

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

In 2017 and 2016, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$6,651,343 and US\$8,786,400, respectively (equivalent to Rp87,897 and Rp115,787).

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp37.003 dan Rp35.541.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

In 2017 and 2016, the Company received dividend from KPJB amounting to Rp37,003 and Rp35,541, respectively.

PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")

RE, entitas anak, mempunyai pengendalian bersama atas RDM berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas

PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")

RE, subsidiary, has joint control over in RDM as there must be an unanimous consent on important decisions. During 2017 and 2016,

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pengambilan keputusan penting. Selama tahun 2017 dan 2016, RE melakukan tambahan investasi masing-masing sebesar Rp21.046 dan Rp4.001 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

RE made additional investments amounting to Rp21,046 dan Rp4,001 without percentage changes in ownership.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

Pada tahun 2016, PJBI, entitas anak, melakukan investasi pada SGPJB dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$24.000.000 (ekuivalen Rp319.944), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham sebesar US\$72.000.000 (ekuivalen Rp959.808) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

In 2016, PJBI, a subsidiary, made an investment to SGPJB with initial investment amounted to US\$24,000,000 (equivalent to Rp319,944), equivalent to 30% ownership share. In 2017, the Company made additional investment amounted US\$72,000,000 (equivalent to Rp959,808) without percentage changes in ownership.

PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")

Pada tahun 2016, PJBI, entitas anak, dan Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited mendirikan GTPJB dengan investasi awal sebesar US\$150.000 (ekuivalen Rp2.020), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%.

PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")

In 2016, PJBI, the subsidiary, and Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited established GTPJB with initial investment amounting to US\$150,000 (equivalent to Rp2,020), equivalent to 30% ownership share.

PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")

Pada tahun 2017, PJBI melakukan investasi pada NSHE dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$55.497.814 (ekuivalen Rp746.084), setara dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")

In 2017, PJBI made investment to NSHE through purchase of shares amounting to US\$55,497,814 (equivalent to Rp746,084), equivalent to 25% ownership share.

9. Kas dan Setara Kas

9. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	4,322	13,217	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	762,210	396,528	Rupiah
US\$	252,222	304,590	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	512,387	312,573	Rupiah
US\$	504,792	2,233	US\$
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	169,161	83,884	Rupiah
US\$	227,865	172,864	US\$
Bank Tabungan Negara			Bank Tabungan Negara
Rupiah	3,052	2,985	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	2,431,689	1,275,657	Total related parties

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	191,741	421,950	<i>Rupiah</i>
Bank CIMB Niaga			<i>Bank CIMB Niaga</i>
Rupiah	68,051	708	<i>Rupiah</i>
US\$	59	60	<i>US\$</i>
Bank International Indonesia			<i>Bank International Indonesia</i>
US\$	5	510	<i>US\$</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	466	790	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak ketiga	260,322	424,018	<i>Total third parties</i>
Subjumlah	2,692,011	1,699,675	<i>Subtotal</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	82,742	47,568	<i>Rupiah</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	78,951	53,211	<i>Rupiah</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	11,692	311,692	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	173,385	412,471	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	10,000	10,000	<i>Rupiah</i>
Bank CIMB Niaga			<i>Bank CIMB Niaga</i>
Rupiah	112	112	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak ketiga	10,112	10,112	<i>Total third parties</i>
Subjumlah	183,497	422,583	<i>Subtotal</i>
Jumlah kas dan setara kas	2,879,830	2,135,475	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	4.50%-7.25%	4.50%-7.25%	<i>Rupiah</i>

**10. Rekening bank dan deposito berjangka
dibatasi penggunaannya**

10. Restricted cash in bank and time deposit

	2017 Rp	2016 Rp	
Jaminan bank garansi			<i>Bank guarantee</i>
Rekening bank			<i>Cash in bank</i>
Bank CIMB Niaga - pihak ketiga			<i>Bank CIMB Niaga - third party</i>
Rupiah	22,829	--	<i>Rupiah</i>
Jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan			<i>Guarantee of project and services</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
Bank Rakyat Indonesia - pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Bank Rakyat Indonesia - related party (Note 30)</i>
Rupiah	5,200	--	<i>Rupiah</i>
Jumlah	28,029	--	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	4.50%-7.25%	--	<i>Rupiah</i>

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Deposito Berjangka

11. Time Deposits

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	260,000	367,200	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	20,000	97	Rupiah
Jumlah	280,000	367,297	Total
Tingkat bunga deposito			Interest rates per annum
berjangka per tahun			on time deposits
Rupiah	6.00% - 6.75%	5.50% - 7.25%	Rupiah
Jangka waktu	6 Bulan/ Months	6 Bulan/ Months	Maturity

12. Piutang Usaha

12. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtor

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT PLN (Persero)	16,869,615	16,244,491	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	95,748	107,888	PT Indonesia Power
Jumlah	16,965,363	16,352,379	Total
Pihak ketiga	3,453	13,127	Third parties
Jumlah	16,968,816	16,365,506	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum jatuh tempo	8,037,965	3,121,353	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	3,942,349	3,067,496	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	3,092,825	2,751,276	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	1,895,677	7,425,381	More than 60 days
Jumlah	16,968,816	16,365,506	Total

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap utang usaha dan dividen (Catatan 28).

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), trade receivables of the Company was offset with account payable and dividend (Note 28).

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Persediaan - bersih

13. Inventories - net

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan bakar dan pelumas	1,026,573	964,032	Fuel and lubricants
Material pemeliharaan	347,213	241,485	Maintenance materials
Jumlah	1,373,786	1,205,517	Total
Penyisihan penurunan nilai	(12,897)	(12,513)	Provision for impairment
Bersih	1,360,889	1,193,004	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in value
Saldo awal tahun	(12,513)	(13,842)	Balance at beginning of year
Penambahan	(384)	--	Additions
Pemulihan	--	1,329	Recovery
Saldo akhir tahun	(12,897)	(12,513)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

14. Modal Saham

14. Capital Stock

	2017 dan/ and 2016			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PT PLN (Persero)	5,999,999,999	100.00	3,000,000	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	--	--	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	6,000,000,000	100	3,000,000	Total

15. Tambahan Modal Disetor

15. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero), pemegang saham.

Additional paid-in capital represents transferred of property, plant and equipment, including fund provided for rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on the Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001 from the President Director of PT PLN (Persero)), and maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PT PLN (Persero), the shareholder.

Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Perusahaan yang dilaporkan adalah sebesar Rp44.207. Pada 31 Desember 2016, nilai tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") issued by the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 dated October 4, 2016, the Company declared assets amounted to Rp44,207. As of December 31, 2016, such amount are recorded as additional paid-in capital.

16. Kepentingan Non-pengendali

16. Non-controlling Interests

2017									
	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016	Penambahan (dividen)/ Additions (dividend)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017					
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services	10,698	(1,279)	4,392	13,811	PT Pembangkitan Jawa-Bali Services				
PT Navigat Innovative Indonesia	51,204	--	6,687	57,891	PT Navigat Innovative Indonesia				
PT Rekadaya ElektriKA	(1,614)	--	1,415	(199)	PT Rekadaya ElektriKA				
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi	--	--	2	2	PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi				
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	--	73,500	98	73,598	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang				
Jumlah	60,288	72,221	12,594	145,103	Total				

2016									
	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	Penambahan (dividen)/ Additions (dividend)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016					
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services	7,636	(702)	3,764	10,698	PT Pembangkitan Jawa-Bali Services				
PT Navigat Innovative Indonesia	39,529	--	11,675	51,204	PT Navigat Innovative Indonesia				
PT Rekadaya ElektriKA	(2,761)	--	1,147	(1,614)	PT Rekadaya ElektriKA				
Jumlah	44,404	(702)	16,586	60,288	Total				

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan membeli kepemilikan PT Indonesia Power dan PT PLN Batam di RE sebesar masing-masing Rp38.500 dan Rp2.500. Selisih dari nilai pembelian dan kepentingan non-pengendali yang dibeli, dicatat pada selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

As of April 23, 2014, the Company purchase the ownership of RE from PT Indonesia Power and PT PLN Batam amount Rp38,500 and Rp2,500. The difference from the purchase amount and non-controlling interest purchased is recorded in difference in transaction with non-controlling interest.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Indonesia Power mendirikan PLN SC. PT Indonesia Power selaku pemilik kepentingan non-pengendali melakukan penyeteroran modal sebesar Rp73.500 atau setara dengan 49% kepemilikan saham.

In June 16, 2017, the Company and PT Indonesia Power established PLN SC. PT Indonesia Power as the owner of non-controlling interest made an investment through capital injection amounted to Rp73,500 or equivalent to 49% of the ownership share.

17. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

17. Trade Payables

This account represents payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Pertamina (Persero)	501,181	278,347	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	163,428	256,231	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
Perum Jasa Tirta	158,416	136,687	Perum Jasa Tirta
PT Nusantara Regas	83,113	361,178	PT Nusantara Regas
PT PLN (Persero)	21,975	6,585	PT PLN (Persero)
Jumlah pihak berelasi	928,113	1,039,028	Total related parties
Pihak ketiga	1,809,384	1,269,878	Third parties
Jumlah	2,737,497	2,308,906	Total

18. Utang Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT PLN (Persero)	7,841	5,758	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus	2,730	794	PT Indonesia Comnets Plus
Pihak ketiga	575,672	520,869	Third parties
Jumlah	586,243	527,421	Total

19. Utang Pajak

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini (Catatan 26)			Current tax (Note 26)
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	14,551	3,821	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	40,779	34,669	Article 4 (2)
Pasal 15	--	5	Article 15
Pasal 21	63,547	6,819	Article 21
Pasal 22	12,889	7,535	Article 22
Pasal 23	10,137	12,079	Article 23
Pasal 25	138	1,295	Article 25
Pajak pertambahan nilai	25,567	125,818	Value added tax
Lainnya	241	54,906	Others
Jumlah	167,849	246,947	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Penjualan Tenaga Listrik

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 30).

20. Sale of Electricity

This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 30).

21. Pendapatan Usaha Lainnya

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan dan konstruksi yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 30) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

21. Other Operating Revenues

This account represents operating revenues from maintenance services and constructions, which was obtained from related parties (Note 30) and third parties, with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa operasi dan pemeliharaan	3,506,459	2,916,793	Operation and maintenance services
Konstruksi	1,102,092	821,496	Construction
Lainnya	417,077	352,160	Other
Jumlah	5,025,628	4,090,449	Total

22. Bahan Bakar dan Pelumas

22. Fuel and Lubricants

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan bakar minyak			Fuel
Residu	126,993	73,287	Residue
Solar High Speed Diesel	30,897	329,870	Solar High Speed Diesel
Subjumlah	157,890	403,157	Subtotal
Bahan bakar non-minyak			Non-fuel
Gas alam	14,091,346	16,378,650	Natural gas
Batubara	2,163,363	1,625,259	Coals
Air	221,820	216,333	Water
Pajak air permukaan	22,267	24,387	Surface water tax
Bahan kimia dan bahan lainnya	16,979	23,013	Chemical and other materials
Subjumlah	16,515,775	18,267,642	Subtotal
Minyak pelumas	22,878	21,025	Lubricants
Jumlah	16,696,543	18,691,824	Total

23. Pemeliharaan

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

23. Maintenance

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pemakaian material pemeliharaan	2,013,129	1,575,905	Maintenance materials used
Jasa borongan:			Contracted services:
Mesin pembangkit dan perlengkapan	1,740,221	1,574,929	Machine generator and equipment
Perlengkapan umum	470,596	472,362	General equipment
Tanah, bangunan dan infrastruktur	62,453	34,566	Land, building and infrastructure
Kendaraan bermotor, peralatan umum dan lain-lain	66,336	59,239	Motor vehicles, general equipment and others
Jumlah	4,352,735	3,717,001	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Kepegawaian

24. Personnel

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan tunjangan	715,166	643,224	Salaries and allowances
Bonus dan insentif karyawan	446,902	596,156	Employee bonus and incentives
Imbalan kerja (Catatan 29)	305,685	239,930	Employee benefits (Note 29)
Pendidikan dan pelatihan	106,059	87,110	Education and trainings
Tunjangan kesehatan	53,333	50,770	Medical allowances
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	41,977	44,779	Others (below Rp20,000)
Jumlah	1,669,122	1,661,969	Total

25. Lain-lain

25. Others

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban kontrak	997,777	670,928	Contract expense
Asuransi (Catatan 30)	69,906	102,750	Insurance (Note 30)
Pajak bumi dan bangunan	57,353	19,467	Land and building taxes
Perjalanan dinas	44,736	40,905	Business travelling
Konsumsi	19,131	48,186	Meals consumption
Pos dan telekomunikasi	16,323	17,659	Postage and telecommunication
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	125,150	100,236	Others (below Rp10,000)
Jumlah	1,330,376	1,000,131	Total

26. Beban Pajak

26. Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kini	72,209	62,373	Current
Tangguhan	887,997	821,409	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	960,206	883,782	Total tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliations of profit before income tax expense and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,641,878	4,660,226	Income before tax per consolidated
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(85,138)	(71,025)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	4,556,740	4,589,201	Income before tax of the Company

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	2,145	717	<i>Impairment in value of assets not used in operations</i>
Beban imbalan karyawan lainnya	(135,076)	269,918	<i>Other short-term benefit</i>
Beban imbalan kerja	121,467	80,470	<i>Provision for employee benefits</i>
Penambahan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	384	(1,329)	<i>Addition (recovery) of decline in value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(5,195,740)	(14,575,381)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan, sumbangan, pengobatan dan beban lainnya	114,807	80,233	<i>Employee welfare, donation, medical and other expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(990,761)	(639,452)	<i>Equity in net income of associate</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(45,006)	(54,428)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian nilai wajar properti investasi	(321,035)	(857,407)	<i>Adjustment on fair value of investment properties</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan	237,059	246,640	<i>Other nondeductible expenses</i>
Laba kena pajak	(1,655,016)	(10,860,818)	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas anak	72,209	62,373	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	72,209	62,373	Total
Pembayaran pajak dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Perusahaan	62,949	230,097	<i>The Company</i>
Entitas anak	57,658	58,552	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	120,607	288,649	Total
Taksiran kurang (lebih bayar) pajak penghasilan badan:			<i>Estimated under (over) payment of corporate income tax:</i>
Perusahaan	(62,949)	(230,097)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	14,551	3,821	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(48,398)	(226,276)	Total
	2017 Rp	2016 Rp	
Utang pajak kini (Catatan 19)			<i>Current tax payable (Note 19)</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	14,551	3,821	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak kini	14,551	3,821	Total current tax payable

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Pajak Badan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal dimasa mendatang. Sehingga per 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal masing-masing sebesar Rp3.128.959 dan Rp2.715.205.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

The fiscal loss can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that it is probable future taxable profits will be available to be utilized fiscal losses. Therefore as of December 31, 2017 and 2016, the Company recognized deferred tax assets from fiscal losses amounted to Rp3,128,959 and Rp2,715,205, respectively.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara jumlah (manfaat) beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (benefit) expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to the profit (loss) before tax is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4,641,878	4,660,226	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1,160,470	1,165,057	Tax expenses at prevailing tax rate
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible income (nontaxable income):
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(12,037)	(14,501)	Finance income subject to final tax
Penghasilan lain tidak dapat dikurangkan	(188,227)	(266,774)	Other nondeductible income
Total beban pajak - Perusahaan	960,206	883,782	Total expenses taxes - Company
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	--	--	Unrecognized deferred tax liabilities
Beban pajak penghasilan konsolidasian	960,206	883,782	Consolidated income tax expense

Lain-lain

1. Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-73/WPJ.19/KP.03/2016 mengenai diterimanya permohonan Perusahaan atas perubahan metode depresiasi fiskal dari metode saldo menurun menjadi metode garis lurus. Keputusan ini berlaku efektif semenjak tanggal 1 Januari 2017.
2. Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Perusahaan yang dideklarasikan adalah sebesar Rp44.207.

Others

1. On December 28, 2016, the Company received decision letter from Directorate General of Taxation No.KEP-73/WPJ.19/KP.03/2016 on the acceptance of the Company request for changing its fiscal depreciation method from declining method into straight line method. This decision has been applied effectively since January 1, 2017.
2. In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

Based on Tax Amnesty Approval Letter issued by the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 dated October 4, 2016, the Company declared assets amounted to Rp44,207.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Laba Per Saham Dasar/ Dilusian	27. Basic/ Diluted Earnings Per Share												
<u>Laba bersih</u> Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah Rp3.668.635 tahun 2017 dan Rp3.759.932 tahun 2016. <u>Lembar saham</u> Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 6.000 juta saham. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.	<u>Net income</u> Net income for the computation of basic earnings per share amounted to Rp3,668,635 in 2017 and Rp3,759,932 in 2016. <u>Number of shares</u> The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 6,000 million shares. The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.												
28. Dividen dan Cadangan Umum	28. Dividend and General Reserve												
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2016. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 10 Agustus 2017, pembagian dividen untuk tahun buku 2016 ditetapkan sebesar Rp3.759.932 atau Rp627 (nilai penuh) per lembar saham. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2015. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 1 Desember 2016, pembagian dividen untuk tahun buku 2015 ditetapkan sebesar Rp2.897.667 atau Rp483 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tahun 2017 dan 2016, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 12 dan 30).	Based on Annual General Meeting of Stockholders dated May 23, 2017 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2016 net income. Based on letter from PT PLN (Persero) dated August 10, 2017 the distribution of dividends for the year 2016 amounted to Rp3,759,932 or Rp627 (full amount) per share. Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 8, 2016 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2015 net income. Based on letter from PT PLN (Persero) dated December 1, 2016 the distribution of dividends for the year 2015 amounted to Rp2,897,667 or Rp483 (full amount) per share. In 2017 and 2016, the dividend payment to PT PLN (Persero) was made through offset the trade receivable from related parties (Notes 12 and 30).												
29. Liabilitas Imbalan Kerja	29. Employee Benefits Liabilities												
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan: Program pensiun Imbalan pascakerja lainnya Imbalan pemeliharaan kesehatan Imbalan jangka panjang lainnya	<table> <tr> <th data-bbox="711 1827 751 1879">2017 Rp</th><th data-bbox="911 1827 951 1879">2016 Rp</th></tr> <tr> <td data-bbox="762 1948 823 1971">21,202</td><td data-bbox="970 1948 1026 1971">5,217</td></tr> <tr> <td data-bbox="751 1977 834 2000">863,294</td><td data-bbox="951 1977 1026 2000">867,318</td></tr> <tr> <td data-bbox="740 2007 845 2029">1,561,939</td><td data-bbox="940 2007 1026 2029">1,169,333</td></tr> <tr> <td data-bbox="767 2036 818 2058">65,476</td><td data-bbox="999 2036 1026 2058">70,032</td></tr> <tr> <td data-bbox="735 2065 850 2087">2,511,911</td><td data-bbox="935 2065 1026 2087">2,111,900</td></tr> </table>	2017 Rp	2016 Rp	21,202	5,217	863,294	867,318	1,561,939	1,169,333	65,476	70,032	2,511,911	2,111,900
2017 Rp	2016 Rp												
21,202	5,217												
863,294	867,318												
1,561,939	1,169,333												
65,476	70,032												
2,511,911	2,111,900												
	Liabilities recognized on statements of financial position: Pension plan Other post-employment benefits Health care benefits Other long-term benefits												

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban diakui di			Expense recognized in
laba rugi (Catatan 24):			profit or loss (Note 24):
Program pensiun	4,820	(757)	Pension plan
Imbalan pascakerja lainnya	133,612	106,666	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	132,683	111,869	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	34,570	22,152	Other long-term benefits
	305,685	239,930	
Pengukuran kembali program imbalan			Remeasurement on defined benefit plan
pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			recognized in other comprehensive income:
Program pensiun	19,192	16,283	Pension plan
Imbalan pascakerja lainnya	(48,016)	128,868	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	289,816	75,673	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	--	--	Other long-term benefits
	260,992	220,824	

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Imbalan Pascakerja Lain

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

PJBS melakukan pendanaan dana pensiun yang dikelola bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 13.41% from basic pension income, respectively.

Other Post-employment Benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.

PJBS provide pensiun fund funding that managed by private bank at 4% of the basic income.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

MKP serta RE dan entitas anak, memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat yang didasarkan pada Undang-Undang No. 13/2003.

MKP and RE and subsidiary, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees which is based on Labor Law No. 13/2003.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun DP-PLN dan imbalan pascakerja lain, Perusahaan juga menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

Health Care Benefits

In addition to DP-PLN pension plan and other post-employment benefits, the Company provides unfunded defined health care plans for their pensioners and its eligible dependents.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Other Long-Term Benefits

The Company provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and eight years service award for its qualifying employees.

Asumsi yang Digunakan dalam Perhitungan
Liabilitas Imbalan Kerja.

Assumption Used in the Calculations of
Employment Benefit Liabilities.

Tabel mortalita	CSO-58	Mortality table
Tingkat Pengunduran Diri		Resignation rate
Usia 18 s.d 49 Tahun	0.27%	Age 18 up to 49 years old
Usia 50 s.d 55 Tahun	0.01%	Age 50 up to 55 years old
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which applied in calculating the long term benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Penilaian aktuaria atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria terdaftar, PT Binaputera Jaga Hikmah.

The actuarial calculations of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2017 and 2016 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak

In 2015, the Company and its subsidiaries conducted a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO-58, CSO-58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen Mortality Table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiaries found that mortality table that suits

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employees and pensioners is CSO-58. The Company and its subsidiaries apply CSO-58 retrospectively.

(i) Program Pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

(i) Pension Plan

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(394,713)	(346,596)	<i>Present value of funded obligations</i>
Aset program yang tidak diakui	--	--	<i>Plan asset not recognized</i>
Nilai wajar aset program	373,511	341,379	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	(21,202)	(5,217)	<i>Deficits of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	--	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	(21,202)	(5,217)	<i>Liability in the statement of financial position</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefit obligation during the year is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pada awal tahun	346,596	266,936	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	8,462	7,184	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	28,365	23,561	<i>Interest expense</i>
	36,827	30,745	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	11,660	<i>Loss from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	14,725	(25,020)	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	--	(4,692)	<i>Gain from combination of change in assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	22,326	88,067	<i>Loss from experience adjustment</i>
	420,474	367,696	
Pembayaran manfaat	(25,761)	(21,100)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	394,713	346,596	<i>At end of the year</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets during the year is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pada awal tahun	341,379	295,694	<i>At beginning of year</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Imbal hasil aset program	28,417	26,890	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja			<i>Employers and employees</i>
dan pekerja	11,618	14,922	<i>contribution</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	17,858	24,973	<i>Recognized actuarial losses</i>
Pembayaran manfaat	(25,761)	(21,100)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	373,511	341,379	<i>At end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2017			2016			
	Tidak memiliki kuotasi harga/ <i>Unquoted price</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Tidak memiliki kuotasi harga/ <i>Unquoted price</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	%	
Instrumen ekuitas	73,016	73,016	19.55	48,492	48,492	13.75	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	185,072	185,072	49.55	183,497	183,497	54.88	<i>Debt instruments</i>
Properti	39,426	39,426	10.56	37,923	37,923	11.06	<i>Properties</i>
							<i>Cash and</i>
Kas dan setara kas	22,298	22,298	5.97	22,887	22,887	5.15	<i>cash equivalents</i>
Lain-lain	53,699	53,699	14.37	48,580	48,580	15.16	<i>Others</i>
Jumlah	373,511	373,511	100.00	341,379	341,379	100.00	<i>Total</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7.29%	8.50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah Rp8.456.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended December 31, 2018 are Rp8,456.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>				
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumption</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 3.12%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 3.53%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 3.53%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 3.16%</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 0.03%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 0.03%</i>	<i>Mortality rate</i>

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long-term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long-term benefits liabilities calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long-term benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position.

(ii) Imbalan Pascakerja Lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(ii) Other Post-Employment Benefits

Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pada awal tahun	867,318	717,432	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	64,074	49,517	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	69,538	57,149	<i>Interest expense</i>
	133,612	106,666	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	8,168	<i>Loss from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	38,794	44,688	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(9,133)	561	<i>(Gain)/loss from combination of change in assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(77,677)	75,451	<i>Loss from experience adjustment</i>
	952,914	952,966	
Pembayaran manfaat	(89,620)	(85,648)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	863,294	867,318	<i>At end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7.21%	8.48%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.07%	7.40%	<i>Salary increase rate per annum</i>

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 12.54%	Kenaikan sebesar/ Increase by 15.35% Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12.01%	Penurunan sebesar/ Decrease by 13.00% Salary increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.01% Mortality rate

(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

(iii) Health Care Benefits

The Company and its subsidiaries operate a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of defined benefit obligation over the year is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pada awal tahun	1,169,333	1,007,456	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	34,560	20,463	Current service cost
Biaya bunga	98,123	91,406	Interest expense
	132,683	111,869	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	27,365	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	255,595	103,150	Loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	--	3,898	Loss from combination of change in assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	34,221	(58,740)	Loss from experience adjustment
	1,591,832	1,194,998	
Pembayaran manfaat	(29,893)	(25,665)	Benefit payment
Pada akhir tahun	1,561,939	1,169,333	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7.29%	8.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	6.00%	6.00%	Long-term increase in health cost

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 13.83%	Kenaikan sebesar/ Increase by 17.51% Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 14.30%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.63% Health cost increase rate in the future
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.64%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.65% Mortality rate

(iv) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(iv) Other Long-term Employee Benefits

Movement of defined benefit obligation during the year is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pada awal tahun	70,032	74,342	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	23,028	20,383	Current service cost
Biaya bunga	4,268	5,443	Interest expense
	27,296	25,826	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	(67)	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,155	958	Loss from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	5,119	(4,564)	Gain from combination of Change in assumptions
	104,602	96,494	Loss from experience adjustment
Pembayaran manfaat	(39,126)	(26,462)	Benefit payment
Pada akhir tahun	65,476	70,032	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7.26%	8.48%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.00%	7.40%	Salary increase rate per annum

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2.56%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2.71%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2.60%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2.49%	Health cost increase rate in the future
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.00%	Mortality rate

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefit, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Company and its subsidiaries also invest in property, bonds, mutual funds and cash. The Company and its subsidiaries believe that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Rata-rata ekspektasi sisa masa kerja adalah 20,44 tahun.

Average expected remaining service year is 20.44 year.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefit are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Program pensiun	24,767	24,396	29,529	625,716	704,408	<i>Pension plan</i>
Imbalan pascakerja lainnya	19,846	22,272	67,384	93,711	203,213	<i>Other post- employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	34,453	39,219	53,181	3,876,237	4,003,090	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	77,043	16,200	76,334	128,711	298,288	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	156,109	102,087	226,428	4,724,375	5,208,999	Total

Jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja pada dan untuk tahun 2017 dan 2016 diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah.

Total liabilities and expenses of employee benefits as of and for years 2017 and 2016 were estimated based on calculation of actuary PT Binaputera Jaga Hikmah.

30. Sifat Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

**30. Nature Of Relationship And Transactions
With Related Parties**

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali merupakan entitas asosiasi dan ventura bersama.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Indonesia Comnets Plus dan PT Haleyora Power merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.

Nature of Related Parties

- a. Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").
- b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholders of the Company.
- c. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali are the Company's associate and joint ventures.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Indonesia Comnets Plus, and PT Haleyora Power are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

- e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company and its subsidiaries.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/ Stockholders of the Company	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of bank and time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of bank and time deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of bank and time deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank/ Placement of bank
PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuel and lubricants transaction
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuel and lubricants transaction
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Transaksi pembelian gas untuk IP dan PJB/ Gas purchase transaction for IP and PJB
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, dan peralatan transmisi milik Perusahaan/ Insurance of buildings, installation and power plant and transmission equipment of the Company
Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Transaksi pengelolaan sumber daya air/ Water resources management transaction

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

	2017		2016		
	Rp	%)	Rp	%)	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank Negara Indonesia	1,096,130	0.57	368,017	0.19	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	1,026,124	0.53	1,012,810	0.53	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	479,768	0.25	304,316	0.16	Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara	3,052	0.00	2,985	0.00	Bank Tabungan Negara
Subjumlah	2,605,074	1.35	1,688,128	0.88	Subtotal
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya					Restricted time deposit
Bank Rakyat Indonesia	5,200	0.00	--	0.00	Bank Rakyat Indonesia
Deposito berjangka					Time deposits
Bank Rakyat Indonesia	260,000	0.13	367,200	0.19	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	20,000	0.01	97	0.00	Bank Mandiri
Subjumlah	280,000	0.14	367,297	0.19	Subtotal
Piutang usaha					Trade receivables
PT PLN (Persero)	16,869,615	8.73	16,244,491	8.47	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	95,748	0.05	107,888	0.06	PT Indonesia Power
Subjumlah	16,965,363	8.78	16,352,379	8.53	Subtotal

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017		2016		
	Rp	%)	Rp	%)	
Piutang lain-lain tidak lancar					Other receivables non-current
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	11,165	0.01	22,329	0.01	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Utang usaha					Trade payables
PT Pertamina (Persero)	501,181	6.71	278,347	4.67	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	163,428	2.19	256,231	4.30	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perum Jasa Tirta	158,416	2.12	136,687	2.29	Perum Jasa Tirta
PT Nusantara Regas	83,113	1.11	361,178	6.06	PT Nusantara Regas
PT PLN (Persero)	21,975	0.29	6,585	0.11	PT PLN (Persero)
Subjumlah	928,113	12.42	1,039,028	17.43	Subtotal
Utang lain-lain					Other payables
PT PLN (Persero)	7,841	0.10	5,758	0.10	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus	2,730	0.04	794	0.01	PT Indonesia Comnets Plus
Subjumlah	10,571	0.14	6,552	0.11	Subtotal
Penjualan tenaga listrik					Revenue from sale of electricity
PT PLN (Persero)	26,378,159	84.00	28,576,666	87.48	PT PLN (Persero)
Pendapatan usaha lainnya					Other operating revenues
PT PLN (Persero)	4,564,707	14.54	3,961,252	12.13	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	336,566	1.07	163,702	0.50	PT Indonesia Power
PT Bukit Pembangkit Innovative	57,309	0.18	55,043	0.17	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Bajradaya Sentranusa	29,025	0.09	34,852	0.11	PT Bajradaya Sentranusa
PT Sumber Segara Primadaya	382	0.00	2,506	0.01	PT Sumber Segara Primadaya
Subjumlah	4,987,989	15.88	4,217,355	12.92	Subtotal
Pembelian bahan bakar dan pelumas					Purchases of fuel and lubricants
PT Pertamina (Persero)	4,975,298	17.80	5,303,745	18.16	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	2,353,699	8.42	1,592,256	5.45	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2,017,443	7.22	4,260,790	14.59	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT PLN Batubara	164,114	0.59	96,933	0.33	PT PLN Batubara
Subjumlah	9,510,554	34.03	11,253,724	38.53	Subtotal
Beban usaha					Operating expenses
PT Halyora Power	19,122	0.07	5,577	0.02	PT Halyora Power
PT Indonesia Comnets Plus	9,632	0.03	2,998	0.01	PT Indonesia Comnets Plus
Subjumlah	28,754	0.10	8,575	0.03	Subtotal
Beban usaha lain-lain					Other operating expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	69,906	0.25	102,750	10.27	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.520 dan Rp2.822.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2017 and 2016 amounted to Rp3,520 and Rp2,822, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp15.236 dan Rp12.113.

Total remuneration of the Company's Directors in 2017 and 2016 amounted to Rp15,236 and Rp12,113, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefit.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017 US\$ *)	2016 US\$ *)
Aset moneter		
Kas dan setara kas	72,700,265	35,744,025
Jumlah aset moneter	72,700,265	35,744,025
Liabilitas moneter		
Utang usaha	95,678,340	95,898,715
Jumlah liabilitas moneter	95,678,340	95,898,715
Liabilitas moneter bersih	(22,978,075)	(60,154,691)
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(311,307)	(808,238)
Jumlah dalam Rupiah	(311,307)	(808,238)

*) Dalam jumlah penuh
Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar Rp7.597 untuk tahun 2017 dan kerugian kurs sebesar Rp4.590 untuk tahun 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 23 Februari 2018, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan naik sebesar Rp2.803.

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Total monetary assets
Monetary liabilities
Trade payables
Total monetary liabilities
Net monetary liabilities
Rupiah equivalent (in millions)
Total in Rupiah

*) In full amount
Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp7,597 for 2017 and net loss amounted to Rp4,590 for 2016.

If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017 had been translated using the closing rates at issuance of February 23, 2018, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been increase by Rp2,803.

32. Ikatan dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar
i. Batubara

Pemasok/ Supplier PT PLN Batubara	No. kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton/ Metric ton	2,800,000	2010 - 2020
PT Adaro Indonesia	03.PJ/061/2016	Metrik ton/ Metric ton	28,000	Jan-April 2016
PT Adaro Indonesia	042.PJ/061/2016	Metrik ton/ Metric ton	960,000	2016 - 2018
PT Kaltim Prima Coal	037.PJ/061/2015	Metrik ton/ Metric ton	2,400,000	2015 - 2017
PT Oktasan Baruna Persada	089.PJ/061/2017	Metrik ton/ Metric ton	1,080,000	2017 - 2019
PT Kaltim Prima Coal	043.PJ/061/2017	Metrik ton/ Metric ton	500	2017

32. Commitments and Contingencies

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:

a. Fuel Supply Agreements
i. Coal

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp572.317 (nilai penuh) sampai dengan Rp1.070.962 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI serta ukuran butiran.

The stockpile price of coal ranges from Rp572,317 (full amount) to Rp1,070,962 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, AFT, HGI and coal size.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 07 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik setiap 3 (tiga) bulanan untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

Based on Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia's letter No. 07 year 2017 regarding Procedures of Coal and Metal Sales Pricing, the base price in all contracts above will be reviewed quarterly to justify the price with the exchange rate from Rupiah to US\$ and HSD basic price for industries.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

In relation to coal buy and sell agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantee.

ii. Gas

ii. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	No./Tgl kontrak/ Contract no./Date	Periode/ Periods	Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	PT Pertamina Hulu Energi WMO	Kesepakatan bersama 5 Juli 2013	2013 – 2018	BBTUD	123
Gresik	PGN SAKA	Amandemen GSA 8 Nov 2011	2011 – 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	462.PJ AMDII/041/DIR/2010	2010 – 2028	TBTU	369
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	079.PJ/041/DIR/2013	2014 – 2017*)	BBTU	33,362
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	061.PJ/061/2013	2013 – 2021	MMSCFD	11
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	Kesepakatan Bersama 19 Mei 2017	2017 – 2022	BBTUD	100 - 53
Muara Karang	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 – 2022	Kargo/ Cargo	191
Muara Tawar	PT Pertamina EP	020.PJ/060/DIRUT/2008	2010 – 2018	MMSCFD	12 - 20
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	Kesepakatan Bersama tgl 05 Juli 2017	2017*)	BBTUD	70 -200

*) Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung.

*) As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$5,69 sampai dengan US\$7,97 per *Million British Thermal Unit* ("MMBTU").

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$5.69 to US\$7.97 per Million British Thermal Unit ("MMBTU").

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perusahaan melalui PT PLN (Persero) ("PLN") dan Pertamina mengadakan Perjanjian induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh

iii. Fuel

The Company through PT PLN (Persero) ("PLN") and Pertamina entered into a Fuel Sell and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement has been amended on May 16, 2007, wherein, PLN and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh); (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 November 2011, Perusahaan melalui PLN dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. *High Speed Diesel* (HSD)

- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kilo liter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

determined by Pertamina and, the fuel price of 109.5% from Mid Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion (full amount); (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on the amendment III of Fuel Sell and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company through PLN and Pertamina agreed in 2011 on the following:

1. *High Speed Diesel* (HSD)

- *The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kilo liter (kl) in 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS,*
- *The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS,*
- *The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points Instalasi Tanjung Priok and Instalasi Surabaya Group is 108.5% from MOPS,*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
- 2. Harga pembelian *Industrial Diesel Oil* (IDO) sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.
- 3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

Pada tahun 2013, PLN dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014 tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan revidi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.
- 2. The price of *Industrial Diesel Oil* (IDO) for purchases of up to 3,933 kl in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than Kilang Plaju supply point is 109.5% from MOPS.
- 3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than Kilang Cilacap supply point is 109.5% from MOPS.

In 2013, PLN and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been finalized.

Based on Minister of Finance of Republic of Indonesia's letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina for 2014 dated January 30, 2015 above, term of the agreement between Pertamina and PLN are as follows:

- a. Sales price for 2014 are using price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;
- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, PLN and its subsidiaries is allowed to acquire from other source of fuel other than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on that prices.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak ("BBM") (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN, telah dilakukan pembahasan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tahun 2015 di Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), difasilitasi oleh Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, untuk menentukan harga transaksi BBM di tahun 2015.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tanggal 9 Februari 2016 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Harga transaksi HSD tahun 2015:
 - Januari sampai dengan September 2015 adalah 107% dari MOPS
 - Oktober sampai dengan Desember 2015 adalah 105% dari MOPS
- b. Harga transaksi MFO tahun 2015 adalah 109,5% dari MOPS.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2015 berdasarkan harga tersebut.

Pasokan Bahan Bakar Minyak ke unit pembangkit di lingkungan Perusahaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak antara Pertamina dengan PLN No: 528/C0000/2007-SB dan 066-1.PJ/040/DIR/2007 tanggal 16 Mei 2017 beserta addendumnya, harga keekonomian BBM 2017 untuk pembangkit di lingkungan PLN/PJB adalah:

MFO = Rp4.760 – Rp5.751 per liter
HSD = Rp5.916 – Rp7.237 per liter

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PLN masih dalam proses diskusi mengenai perpanjangan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PLN, discussions on selling price of fuel (HSD and MFO) has been conducted between Pertamina and PLN in 2015 in the Ministry of State Owned Enterprises ("SOE") office, facilitated by a deputy in energy business logistics and tourism, to determine the selling price of fuel in 2015.

Based on the Sales and Purchase Price Agreement for Fuel (HSD and MFO) between Pertamina and PLN dated on February 9, 2016 the results are:

- a. *HSD transaction price for 2015:*
 - *January until September 2015 is 107% from MOPS*
 - *October until December 2015 is 105% from MOPS*
- b. *MFO transaction price for 2015 is 109.5% from MOPS.*

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2015 based on those prices.

*Supply of fuel to the Company's power plant unit under the Fuel Sale and Purchase Agreement between Pertamina and PLN No: 528/C0000/2007-SB and 066-1.PJ/040/DIR/2007 dated May 16, 2007 along with the addendum, the 2007 fuel economy price for PLN/PJB power plant is:
MFO = Rp4,760 – Rp5,751 per liter
HSD = Rp5,916 – Rp7,237 per liter*

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

As of the consolidated financial statements date, PLN is still in discussion related to the extension process of the Fuel Sale and Purchase Agreement.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, estimasi liabilitas atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp501.181 dan Rp278.347 yang dicatat sebagai utang usaha (Catatan 17).

b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan

- i. Sejalan dengan reorganisasi PLN yang membubarkan PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), maka fungsi pengelolaan aset untuk pembangkit FTP 1 Jawa dilaksanakan oleh Perusahaan. Pada tanggal 7 Maret 2016 Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit PLTU dan PLTGU di Jawa. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:
- Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan dan PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Amandemen ke dua Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali tanggal 1 November 2017.
 - Amandemen ke dua Perjanjian Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat tanggal 1 November 2017.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Perjanjian induk PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada tanggal 29 Juli 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2017 and 2016 estimated liabilities for payable on purchase of fuel from Pertamina amounted to Rp501,181 and Rp278,347, respectively which are recorded as trade payables (Note 17).

b. Supply and maintenance agreements

- i. In line with the reorganization of PLN which dissolve PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), the function of Asset Manager of FTP 1 Java handled by the Company. On March 7, 2016 the Company and PLN entered into asset management services head agreement of PLTU and PLTGU in Java. This agreement followed by Asset Management Contract consisting of:

- Asset Management of PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on March 8, 2016.
- Asset Management of PLTU Indramayu, Rembang and Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on March 8, 2016.
- Asset Management of PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan and PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Region East Java and Bali on March 8, 2016.
- Second amendment of Asset Management Contract for PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Region East Java and Bali on November 1, 2017.
- Second amendment of Asset Management Contract for PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on November 1, 2017.

Regarding the expansion in outside Java, the Company has entered an agreement O&M:

- Main agreement PLTMG Arun (19x9.7 MW) on July 29, 2015.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada tanggal 30 September 2016.
- Perjanjian Induk PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 10 Februari 2015.
- PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 30 Juni 2016.
- Amandemen PLTU Pusang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 23 November 2016.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *supporting* (Pra-COD) pada tanggal 5 Mei 2015.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *supporting* pada tanggal 5 Mei 2015.
- Adendum perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 24 Juli 2015.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) periode setelah *Commercial Operation Date* (COD) sampai dengan *Final Acceptance Certificate* (FAC) tanggal 28 Juli 2017.
- PLTU Ketapang (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 September 2016.
- Amandemen ketiga PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *supporting* pada tanggal 30 Maret 2015.
- PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 April 2015.
- Adendum perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 Desember 2015.
- Adendum kedua perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 Juni 2016.
- PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 16 Januari 2017.
- Perjanjian Induk PLTU Nii Tanasa Kendari Unit #3 (1x10 MW) tanggal 13 April 2016.
- PLTU Nii Tanasa unit #3 (1x10 MW) tahap *supporting* tanggal 23 November 2017.
- Adendum kedua perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW)

- PLTMG Arun (19x9.7 MW) on September 30, 2016.
- Main agreement PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on February 10, 2015.
- PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) *supporting* phase on June 30, 2016.
- Amendment agreement PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) *supporting* phase on November 23, 2016.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) *supporting* phase (Pra-COD) on May 5, 2015.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) *supporting* phase on May 5, 2015.
- Amendment of PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) agreement *supporting* phase on July 24, 2015.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) period after *Commercial Operation Date* (COD) until *Final Acceptance Certificate* (FAC) on July 28, 2017.
- PLTU Ketapang (2x10 MW) *supporting* phase on September 28, 2016.
- The third amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) *supporting* phase on March 30, 2015.
- PLTU Amurang (2x25 MW) *performance based* phase on April 30, 2015.
- Amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) *performance based* phase on December 30, 2015.
- The second amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) *performance based* phase on June 30, 2016.
- PLTU Amurang (2x25 MW) *performance based* phase on January 16, 2017.
- Main agreement PLTU Nii Tanasa Kendari Unit #3 (1x10 MW) on April 13, 2016.
- PLTU Nii Tanasa Unit #3 (1x10 MW) *supporting* phase on November 23, 2017.
- The second amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- tahap *supporting* pada tanggal 29 Juni 2015.
- Adendum ketiga perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 18 Desember 2015.
- Adendum keempat perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 Juni 2016.
- Adendum kelima perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 September 2016.
- PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap *supporting* pada tanggal 1 Juni 2015.
- PLTU Tenayan (2x10 MW) sektor Pekan Baru tahap *supporting* pada tanggal 21 Desember 2015.
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan tahap *supporting* PLTU Tenayan (2x110 MW) tanggal 21 Desember 2015.
- Adendum perjanjian PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap *supporting* pada tanggal 17 Oktober 2016.
- PLTU Tidore (2x7 MW) tahap *supporting* tanggal 12 Januari 2015.
- Adendum ketiga perjanjian PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, Bangka tahap *supporting* pada tanggal 3 Oktober 2016.

- MW) supporting phase on June 29, 2015.*
- *The third amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on December 18, 2015.*
- *The fourth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on June 28, 2016.*
- *The fifth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on September 28, 2016.*
- *PLTU Belitung (2x16.5 MW) supporting phase on June 1, 2015.*
- *PLTU Tenayan (2x10 MW) Pekan Baru sector supporting phase on December 21, 2015.*
- *Operation and maintainance agreement PLTU Tenayan (2x110 MW) supporting phase on December 21, 2015.*
- *Amendment agreement PLTU Bolok (2x16.5 MW) supporting phase on October 17, 2016.*
- *PLTU Tidore (2x7 MW) supporting phase on January 12, 2015.*
- *The third amendment agreement PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, Bangka supporting phase on October 3, 2016.*

c. Perjanjian Konsorsium

Pada tanggal 18 Desember 2015 telah ditandatangani Amandemen Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, dan PT North Sumatra Hydro Energy. Perjanjian konsorsium ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 3 November 2014. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTA Batang Toru 510 MW di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan porsi penyertaan Perusahaan di PT North Sumatra Hydro Energy sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah melakukan *share subscription* di *Project Company* PT North Sumatra Hydro Energy.

c. Consortium Agreements

On December 18, 2015, the Company entered into Amendment of Consortium Agreement with Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, and PT North Sumatra Hydro Energy. This consortium agreement amending a previous agreement that was signed on November 3, 2014. This project development agreement is about cooperation in the development of PLTA Batang Toru 510 MW in South Tapanuli, North Sumatera, and the portion of the Company's participating interest in PT North Sumatra Hydro Energy is 25%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has made share subscription of Project Company PT North Sumatra Hydro Energy.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Modal dan Risiko Keuangan**

**33. Financial Instruments, Capital Risk and
Financial Risk Management**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

2017						
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	28,029	--	--	--	28,029	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	54,779	--	--	--	54,779	Other receivables
Aset tidak lancar lain	73,123	--	--	--	73,123	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan tidak lancar	155,931	--	--	--	155,931	Total non-current financial assets
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan setara kas	2,879,830	--	--	--	2,879,830	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	280,000	--	--	--	280,000	Time deposits
Piutang usaha	16,968,816	--	--	--	16,968,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	219,184	--	--	--	219,184	Others receivables
Jumlah aset keuangan lancar	20,347,830	--	--	--	20,347,830	Total current financial assets
Jumlah aset keuangan	20,503,761	--	--	--	20,503,761	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	2,737,497	--	2,737,497	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	586,243	--	586,243	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	385,361	--	385,361	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	3,709,101	--	3,709,101	Total current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	3,709,101	--	3,709,101	Total financial liabilities
2016						
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Piutang lain-lain	59,137	--	--	--	59,137	Other receivable
Aset tidak lancar lainnya	56,566	--	--	--	56,566	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan tidak lancar	115,703	--	--	--	115,703	Total non-current financial assets
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan setara kas	2,135,475	--	--	--	2,135,475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	367,297	--	--	--	367,297	Time deposits
Piutang usaha	16,365,506	--	--	--	16,365,506	Trade receivables
Piutang lain-lain	649,353	--	--	--	649,353	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	19,517,631	--	--	--	19,517,631	Total current financial assets
Jumlah aset keuangan	19,633,334	--	--	--	19,633,334	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	2,308,906	--	2,308,906	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	527,421	--	527,421	Others payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	513,137	--	513,137	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	3,349,464	--	3,349,464	Total current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	3,349,464	--	3,349,464	Total financial liabilities

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 14), tambahan modal disetor (Catatan 15) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 14), additional paid-in capital (Note 15) and retained earnings.

Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries have established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Company and its subsidiaries are exposed to exchange rate fluctuations.

The Company and its subsidiaries' policies is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries' sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. The 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	Dampak pada laba setelah pajak/ Effect of profit after tax				
	USD				
	2017		2016		
	+10%	-10%	+10%	-10%	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	98,494	(98,494)	48,026	(48,026)	Cash and cash equivalents
Subjumlah laba (rugi)	98,494	(98,494)	48,026	(48,026)	Subtotal profit (loss)
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	129,625	(129,625)	(128,850)	128,850	Trade payables
Subjumlah laba (rugi)	129,625	(129,625)	(128,850)	128,850	Subtotal profit (loss)
Jumlah	228,119	(228,119)	(80,824)	80,824	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2017, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan dan entitas anak hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan tidak memiliki pinjaman yang berbunga pada tanggal tersebut.

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

ii. Interest rate risk management

As of December 31, 2017, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company and its subsidiaries are exposed interest rate risk from cash in bank and have no interest bearing borrowing on such date.

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

2017					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	--	28,029	--	28,029	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain tidak lancar	--	--	54,779	54,779	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	--	73,123	73,123	Other non-current assets
Kas dan setara kas	2,692,011	183,497	4,322	2,879,830	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	280,000	--	280,000	Time deposits
Piutang usaha	--	--	16,968,816	16,968,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	219,184	219,184	Other receivables
Jumlah aset keuangan	2,692,011	491,526	17,320,224	20,503,761	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	--	--	2,737,497	2,737,497	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	586,243	586,243	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	385,361	385,361	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	3,709,101	3,709,101	Total financial liabilities
2016					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Piutang lain-lain tidak lancar	--	--	59,137	59,137	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	--	56,566	56,566	Other non-current assets
Kas dan setara kas	1,699,675	422,583	13,217	2,135,475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	367,297	--	367,297	Time deposits
Piutang usaha	--	--	16,365,506	16,365,506	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	649,353	649,353	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1,699,675	789,880	17,143,779	19,633,334	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	--	--	2,308,906	2,308,906	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	527,421	527,421	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	513,137	513,137	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	3,349,464	3,349,464	Total financial liabilities

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 9).

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,88% dan 99,99% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries' exposure to credit risk mainly arises from accounts receivable from its customers. The Company and its subsidiaries minimises the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 9).

The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase of credit risk exposure. The Company and its subsidiaries' revenues are mainly from related parties, which are 99.88% and 99.99% of total revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries have a significant concentration of credit risk to the related parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries' exposure to credit risk.

Credit quality of financial assets

The following table shows the quality of the Company and its subsidiaries' financial assets:

	2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rekening bank dan depósito berjangka					Restricted cash in banks and time deposits
dibatasi penggunaannya	28,029	--	--	28,029	
Aset tidak lancar lainnya	73,123	--	--	73,123	Other non-current assets
Piutang lain-lain tidak lancar	54,779	--	--	54,779	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	2,879,830	--	--	2,879,830	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	280,000	--	--	280,000	Time deposits
Piutang usaha	16,968,816	--	--	16,968,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	219,184	--	--	219,184	Other receivables
Jumlah	20,503,761	--	--	20,503,761	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset tidak lancar lainnya	56,566	--	--	56,566	Other non-current assets
Piutang lain-lain tidak lancar	59,137	--	--	59,137	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	2,135,475	--	--	2,135,475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	367,297	--	--	367,297	Time deposits
Piutang usaha	16,365,506	--	--	16,365,506	Trade receivables
Piutang lain-lain	649,353	--	--	649,353	Other receivables
Jumlah	19,633,334	--	--	19,633,334	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2017 dan 2016:

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2017 and 2016:

	2017				
	Dalam satu Tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three year but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha	2,737,497	--	--	--	2,737,497
Utang lain-lain	586,243	--	--	--	586,243
Biaya masih harus dibayar	385,361	--	--	--	385,361
Jumlah	3,709,101	--	--	--	3,709,101

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				Jumlah/ Total	
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years		
Utang usaha	2,308,906	--	--	--	2,308,906	Trade payables
Utang lain-lain	527,421	--	--	--	527,421	Other payables
Biaya masih harus dibayar	513,137	--	--	--	513,137	Accrued expenses
Jumlah	3,349,464	--	--	--	3,349,464	Total

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, because the instruments are fully collateralized or because they carry a market interest rate:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Pinjaman diberikan dan piutang					Loans and receivables
Rekening bank dan deposito berjangka					Restricted cash in banks
dibatasi penggunaannya	28,029	28,029	--	--	and time deposits
Piutang lain-lain tidak lancar	54,779	54,779	59,137	59,137	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lain	73,123	73,123	56,566	56,566	Other non-current asset
Kas dan setara kas	2,879,830	2,879,830	2,135,475	2,135,475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	280,000	280,000	367,297	367,297	Time deposits
Piutang usaha	16,968,816	16,968,816	16,365,506	16,365,506	Trade receivables
Piutang lain-lain	219,184	219,184	649,353	649,353	Other receivables
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Utang usaha	2,737,497	2,737,497	2,308,906	2,308,906	Trade payables
Utang lain-lain	586,243	586,243	527,421	527,421	Other payables
Biaya masih harus dibayar	385,361	385,361	513,137	513,137	Accrued expenses

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan diatas diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level two of the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi diatas diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam hirarki nilai wajar.

The fair value of bonds payable is determined by quoted the closing ask price at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level one of the fair value hierarchy.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

34. Events After Reporting Period

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca yang membutuhkan pengungkapan tambahan pada laporan keuangan konsolidasian.

There are no subsequent event existed after financial position date which required additional disclosure in this consolidated financial statements.

35. Transaksi Non-Kas

35. Non-Cash Transaction

	2017 Rp	2016 Rp	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash investing and financing activities:
Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha	15,397,962	15,973,811	Offsetting trade receivable with trade payable
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha	3,759,932	2,897,667	Dividend payment through trade receivables offset
Perolehan aset tetap melalui:			Additions to property, plant and equipment through:
Pengampunan pajak	--	44,208	Tax amnesty
Pembayaran pajak revaluasi aset tetap dengan utang usaha	--	4,309,007	Payment of tax revaluation on property, plant and equipment payment with trade payables
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tetap	187,504	--	Addition of investment property from reclassification of property, plant, and equipment
Penambahan nilai aset melalui hasil revaluasi dan kenaikan nilai wajar properti investasi	150,381	89,567	Addition of value of assets through revaluation and increase of fair value of investment properties

36. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

36. Managements Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 23, 2018.